

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Organisasi secara garis besar dapat diartikan sebagai kumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama dan baik, dan dari kebanyakan organisasi yang ada di sekitar kita memiliki maksud dan tujuan sendiri sendiri tergantung dari diri pemimpin masing-masing organisasi. Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Organisasi selain dipandang sebagai wadah kegiatan orang juga dipandang sebagai proses, yaitu menyoroti interaksi diantara orang-orang yang menjadi anggota organisasi. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia yang saling berinteraksi dan mengembangkan organisasi yang bersangkutan. Organisasi dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam rangka mengoptimalkan kinerja pegawai tidak terlepas dari pemberdayaan potensi yang ada.

Organisasi Kemasyarakatan yang Selanjutnya disebut Ormas adalah Organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *Hasibuan, Malayu S.P, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Askara.*

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah, Pengganti Undang Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 2017, Tentang Perubahan Atas Undang Undang No 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Masyarakat, Hal. 2

Organisasi kemasyarakatan yang selanjutnya disebut Ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.<sup>3</sup>

Dan kumpulan itu juga bisa dikatakan sebagai Organisasi. Organisasi yang dimaksud dan dibahas oleh penulis disini Organisasi Ansor yang menjadikan topik untuk dijadikan sebagai rujukan untuk dijadikan sandaran dalam menjadikan semua kegiatan menjadi berjalan sesuai rencana. Kelahiran dan perjuangan Gerakan Pemuda Ansor merupakan bagian yang tak terpisahkan dari upaya dan cita-cita Nahdlatul Ulama untuk berkhidmat kepada perjuangan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia menuju terwujudnya masyarakat yang demokratis, adil, makmur dan sejahtera berdasarkan ajaran Islam Ahlulsunna wal Jama'ah. Cita-cita perjuangan bangsa Indonesia dan upaya-upaya pembangunan nasional hanya bisa terwujud secara utuh dan berkelanjutan bila seluruh komponen bangsa serta potensi yang ada, termasuk generasi muda, mampu berperan aktif. Gerakan Pemuda Ansor akan senantiasa memperoleh semangat kultural dan spiritual yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa yang luhur.<sup>4</sup> Ansor besar kaitannya dengan masjid atau tempat ibadah yang digunakan sebagai salah tempat dalam menjalankan perannya sebagai Ansor dalam menjalankan ibadah atau ibadah lainnya. Masjid merupakan salah satu unsur penting dalam struktur masyarakat Islam. Masjid

---

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia, No 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Masyarakat, h.2

<sup>4</sup> PD/PRT GP ANSOR, Mukodimah Peraturan Dasar/Peraturan Rumah Tangga Gerakan Pemuda Ansor hasil kongres ke XV, (Jakarta: PP GP Ansor, 2015)., h 15

bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun makna spiritual. Kata masjid itu sendiri berasal dari kata sajada-yasjudu-masjidan (tempat sujud)<sup>5</sup>. Dengan adanya masjid para ansor dapat menyiarkan ibadahnya ketika masyarakat sedang menjalankan ibadahnya di masjid dengan tujuan-tujuan yang mulia.

Peranan yang digunakan Ansor sangat berpengaruh dalam perkembangan masyarakat islam diseluruh Indonesia, khususnya yang ada di Rejomulyo, serta banyak sekali peristiwa yang menjadikan peranan ini dapat berkembang maupun hanya sekedar almamater saja, namun tidak demikian pula nilai-nilai yang ada dalam organisasi Ansor juga dapat berperan penting dalam mengelola suatu urusan yang masih berkaitan dengan satu lingkup organisasi salah satunya melaksanakan program pembangunan masjid. Salah satu fungsi dan peran masjid yang masih penting untuk tetap di pertahankan hingga kini adalah dalam bidang sosial kemasyarakatan.<sup>6</sup> Selain itu masjid juga difungsikan sebagai tempat mengumumkan hal-hal yang penting berkaitan dengan peristiwa-peristiwa sosial kemasyarakatan sekitar. Masjid mempunyai posisi yang sangat vital dalam memberikan solusi bagi permasalahan sosial di masyarakat apabila benar-benar dijalankan sesuai dengan fungsinya.<sup>7</sup>

Adapun langkah yang segera dibentuk dengan antisipasi dalam segala hal yang terkait dalam pelaksanaan Program Kotak Amal dengan tujuan pembangunan masjid Zahrotul Iman yang berada di dekat Sumber Jiput Rejomulyo. Dengan ini langkah yang dapat membuar organisasi ansor semakin

---

<sup>5</sup> Sofyan Syafri Harahap, Manajemen Masjid, (Jogyakarta: Bhakti Prima Rasa, 2016), h. 26

<sup>6</sup> Gazalba, Sidi. Pengantar Kebudayaan Sebagai Ilmu. Jakarta: Pustaka Antara, 2006.

<sup>7</sup> Teuku, Amiruddin, Masjid Dalam Pembangunan, (yogyakarta: UII, 2008), h. 52

kuat dan dari segi persaudaraan akan bertambah wawasan tentang apa yang dilakukan dalam program yang sudah mulai dijalankan ini.

Untuk itu sangat diperlukan adanya langkah-langkah antisipasi guna merespon segala dampak negatif dari dampak globalisasi. Yang di butuhkan sekarang adalah peran Ansor dalam Mendukung Program Kotak Alamal Guna Pembangunan Masjid Zahrotul Iman di Rejomulyo. Jika dilihat dari titik kesejarahan, bahwa Barat telah berusaha melepaskan diri dari kehidupan beragama. Kehidupan yang terlepas dari nilai-nilai agama dan kehidupan yang mengedepankan akal manusia semata. Pandangan masyarakat hanya terhenti pada kehidupan keduniawiaan. Keyakinan terhadap kehidupan setelah kehidupan dunia meluntur bersama ketidakpercayaan mereka pada nilai-nilai agama yang mereka anut.<sup>8</sup>

Keyakinan yang kuat adalah yang dibutuhkan dalam beragama, jika keyakinan tersebut luntur dari jiwa-jiwa pemeluk agama, maka yang ada hanya sifat keragu-raguan. Sebab kehidupan keagamaan tidak semuanya bisa diukur dengan akal melainkan membutuhkan sebuah keyakinan bagi tiap pemeluknya. Dan dikala keyakinan tersebut tidak tumbuh atau hilang dari masyarakat Barat, maka mereka menafsirkan agama, dan banyak mereka yang berpendapat bahwa ajaran agama hanya ilusi dan mimpi, agama adalah pelarian bagi orang-orang yang malas dan agama adalah sebuah candu.

Semangat dalam pelaksanaan program kotak amal salah satu menjadi motivasi yang lebih bagi ansor guna Pembangunan Masjid Zahrotul Iman di Rejomulyo. Banyak lembaga sosial atau lembaga pengelola zakat yang muncul dan memiliki kriteria sendiri-sendiri khususnya di wilayah Kediri. Pelaksanaan

---

<sup>8</sup> Teuku, Amiruddin, Masjid Dalam Pembangunan, (Yogyakarta: UII, 2008), h. 53

program kotak amal yang ada di Rejomulyo dengan peran ansor dalam memberikan gambaran kepada masyarakat untuk ikut andil dalam membantu pembangunan masjid secara berkala tanpa harus mengeluarkan bantuan secara langsung yakni dengan memberikan infaqnya dalam kotak amal sesuai kemampuan masing-masing masyarakat. Adapun strategi yang digunakan pengelola pelaksanaan kotak amal yakni dengan mempromosikan program bersedakah, menyebarkan kotak sedekah, memberikan pengajian-pengajian rutin di majelis taklim, bekerjasama dengan berbagai mitra dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Dari hal tersebut, peneliti menganggap bahwa pelaksanaan program kotak amal guna pembangunan masjid yang diterapkan oleh para ansor mampu memberikan ruang tambahan terhadap para donatur dan para calon donatur untuk memborong amal. Selain itu, dapat menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat lainnya untuk bisa terus beramal. Dalam hal ini, tujuan pelaksanaan program kotak amal guna pembangunan masjid dalam meningkatkan perolehan donasi tersebut dapat terus meningkat di setiap bulannya. Proses dalam melakukan penyelenggaraan program kotak amal akan mendapatkan banyak hal yang menjadikan pelaksanaan memiliki berbagai kendala dan juga, posisi pemuda Ansor dapat menjadikan penyalur dalam pendistribusian program yang sudah dibuat oleh Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama' Kecamatan Kota Kediri.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: Pengaruh Peran GP Ansor

---

<sup>9</sup> PD/PRT GP ANSOR, Mukodimah Peraturan Dasar/Peraturan Rumah Tangga Gerakan Pemuda Ansor hasil kongres ke XV, (Jakarta: PP GP Ansor, 2015)., h 17

terhadap Program Kotak Amal Pembangunan Masjid Zahrotul Iman di Rejomulyo Kota Kediri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh peran GP Ansor terhadap program kotak amal pembangunan masjid zahrotul iman Rejomulyo Kota Kediri?
2. Apa saja kendala peran GP Ansor terhadap program kotak amal pembangunan masjid zahrotul iman Rejomulyo Kota Kediri?
3. Bagaimana solusi peran GP Ansor terhadap program kotak amal pembangunan masjid zahrotul iman Rejomulyo Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh peran GP Ansor terhadap program kotak amal pembangunan masjid zahrotul iman Rejomulyo Kota Kediri?
2. Untuk mengetahui kendala peran GP Ansor terhadap program kotak amal pembangunan masjid zahrotul iman Rejomulyo Kota Kediri?
3. Untuk mengetahui solusi peran GP Ansor terhadap program kotak amal pembangunan masjid zahrotul iman Rejomulyo Kota Kediri?

## **D. Manfaat Penelitian**

Penulisan penelitian ini, diharapkan akan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan berbagai macam hal pengalaman ketika melakukan penelitian ini dan banyak sekali manfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. ketika nanti dalam masyarakat juga akan menjadikan pedoman hidup, akan datang pula semua hal yang menjadikan penelitian ini menjadi sangat berperan dalam melakukan hal apapun yang itu masih da sangkut paut dengan bermasyarakat.

Bahwasanya melakukan penelitian juga akan sering dipertemukan banyak permasalahan dan juga tidak lupa akan kesabaran yang ekstra, peneliti juga mendapatkan ilmu yang bermanfaat tentunya.

## 2. Bagi Organisasi

Tentunya manfaat ini akan terasa sampai ke organisasi yang bersangkutan dengan adanya penelitian ini, bagi organisasi tentunya yang utama akan mendapatkan pandangan oleh masyarakat tentunya yang akan membawa nama baik bagi organisasi Ansor yang membantu dalam proses penelitian ini menjadi lebih baik dan lancar.

Selain itu, yang didapatkan dan dirasakan oleh Organisasi Ansor sendiri adalah dapat sedikit royalti dari hasil yang sudah didapatkan dari pemberian kotak amal dan akan dimasukkan sebagai upah Organisasi Ansor dalam pembantuan proses ini.

## 3. Bagi Anggota

Tidak jauh beda dari manfaat yang diperoleh dari peneliti bagi anggotapun juga sama halnya mendapatkan banyak pengalaman ketika terjun dalam pembantuan program ini berlangsung. Dan juga, mendapatkan pandangan

baik dari masyarakat karena telah membantu menyalurkan bantuan dari masyarakat.

#### 4. Bagi Masyarakat

Masyarakat juga merasa terbantu ketika zakatnya disalurkan ke pembantuan masjid yang sedang dibangun dan juga berguna bagi umat islam untuk dijadikan pusat keagamaan kegiatan berlangsung. Masyarakatpun juga merasakan manfaat yang besar dan merasa terbantu, ketika masyarakat pernah membandingkan dengan hal yang terkait dengan hal yang baik masyarakat juga merasakan manfaat yang banyak terkait dengan pembantuan ini berlangsung.

#### 5. Bagi penelitian selanjutnya

Pastinya manfaat ini sangat terasa sampai ke penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel sejenis sehingga dapat dijadikan masukan dan referensi lanjutan dengan menambahkan variabel lainnya yang mampu meningkatkan kegiatan beramal bagi masyarakat lebih luas.

### **E. Batasan Penelitian**

Agar penelitian tidak melebar dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan penelitian sebagai berikut:

1. GP ansor terhadap program pembangunan kotak amal di Masjid Zahrotul Iman Rejomulyo Kota Kediri



2. Warga Rejomulyo sebagai sampel penelitian yang diberikan atau dititipkan kotak amal.

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. Muhamad Yamin, Nelson, Bariyanto (2020) dengan judul: Kontribusi Gerakan Pemuda Ansor dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Kepahiyon. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Bengkulu.<sup>10</sup>

Studi ini bertujuan untuk menemukan gambaran tentang program kerja GP Ansor Kabupaten Kepahiang terutama dalam memberikan pendidikan dan pengetahuan Islam di tengah-tengah masyarakat. Pendekatan kualitatif-fenomenologi digunakan sebagai prosedur penelitian.

Hasil penelitian menemukan bahwa model pendidikan Islam yang dilakukan oleh GP Ansor kabupaten Kepahiang berbentuk pengajian Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor, Safari Ramadhan, Tabligh Akbar, Halal Bi Halal, khitanan massal, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Pelatihan Aswaja, dan Pelatihan Da'i Muda Kabupaten Kepahiang. Tantangan lapangan yang dihadapi Gerakan Pemuda Ansor dalam menjalankan program pendidikan Islam berkaitan dengan sarana dan waktu dan jadwal yang belum dimanajemen dengan baik.

Persamaan pada penelitian ini dan sebelumnya terletak pada variabel peran GP Ansor sedangkan perbedaan terletak pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, selain itu

---

<sup>10</sup> Muhamad Yamin, Nelson, Bariyanto Kontribusi Gerakan Pemuda Ansor dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Kepahiyon. (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Bengkulu). Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | Vol. 9 No. 2, 2020.

terdapat pada obyek penelitian pada penelitian ini dilakukan pada kabupaten Kepahiang sedangkan pada penelitian ini adalah warga Rejomulyo.

2. Muhammad Ainun Najib (2018), Peran Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Deradikalisasi Keagamaan di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.<sup>11</sup>

Penelitian ini mencoba menjawab dua rumusan masalah, yang pertama tentang bagaimana peran nyata yang dilakukan Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam melakukan perubahan sosial keagamaan di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo? Kedua, apakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program kerja Gerakan Pemuda Ansor di Kecamatan Wonoayu? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif (inti permasalahan di akhir) serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik induktif yaitu dengan cara mengumpulkan data-data di lapangan, mereduksi data dan memverifikasi data untuk selanjutnya diambil kesimpulan data. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Temuan yang dihasilkan oleh penulis dalam penelitian ini ada dua. Pertama, Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam melakukan perubahan sosial keagamaan di Kecamatan Wonoayu berupaya membuat kegiatan yang berhubungan dengan anak muda dan tetap menerapkan nilai-nilai nasionalisme, kegiatan yang dilakukan sebagai sarana perubahan

---

<sup>11</sup> Muhammad Ainun Najib. *Peran Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Deradikalisasi Keagamaan di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*. Tesis. (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel: Surabaya), 2018.

tersebut yaitu, membuat dan memanfaatkan media sosial berupa website, facebook, dan instagram, merancang program kewirausahaan yang meliputi kegiatan seminar wirausaha, mengadakan bazar, mengadakan pelatihan-pelatihan, melakukan pengkaderan di tataran cabang, anak cabang, sampai ranting, dan mengadakan kegiatan Rijalul Ansor dan ngaji kebangsaan. Di dalam pelaksanaan setiap kegiatannya, GP Ansor selalu menanamkan nilai-nilai paham ahlu as-sunnah wa al-jama'ah dan mengedepankan toleransi serta meneladani budaya yang telah ada kepada kader-kader Ansor.

Persamaan pada penelitian ini dan sebelumnya terletak pada variabel peran GP Ansor sedangkan perbedaan terletak pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, selain itu terdapat pada obyek penelitian pada penelitian ini dilakukan di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo sedangkan pada penelitian ini adalah warga Rejomulyo.

### 3. Ahmad Guntur Saputra (2020) Peran Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Pc Bandar Lampung Dalam Pembinaan Generasi Muda.<sup>12</sup>

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Organisasi Gerakan Pemuda Ansor PC Bandar Lampung dalam pembinaan generasi muda. Dan Kendala apa saja yang dihadapi organisasi Gerakan Pemuda Ansor PC Bandar Lampung dalam pembinaan moral generasi muda. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran dan upaya yang

---

<sup>12</sup> Ahmad Guntur Saputra. *Peran Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Pc Bandar Lampung Dalam Pembinaan Generasi Muda*. (Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung). Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Vol. 1.No. 2.

dilakukan oleh organisasi Gerakan Pemuda Ansor (GPA) PC Bandar Lampung dalam melakukan pembinaan dan penanaman moral terhadap generasi muda. Jenis penelitian ini yaitu field research atau penelitian lapangan dengan sifat penelitian adalah deskriptif kualitatif. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak organisasi Gerakan Pemuda Ansor PC Bandar Lampung dan para anggota muda, sementara data sekunder diperoleh dari literature kepustakaan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan lalu di analisis secara deskriptif-kualitatif yaitu menyajikan data secara rinci sehingga dapat diperoleh gambaran atau suatu penjelasan dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran organisasi GPA PC Bandar Lampung dalam melakukan pembinaan memiliki pengaruh yang cukup kuat, pola pembinaan yang dilakukan melalui penanaman nilai moral hubungannya dengan Tuhan, penanaman nilai moral hubungannya dengan sesama, penanaman nilai moral dengan diri sendiri, dan penanaman nilai moral hubungannya dengan lingkungan sekitar. Proses pembinaan yang ada di organisasi Gerakan Pemuda Ansor (GPA) PC Bandar Lampung dilaksanakan melalui metode-metode pengajian, diskusi serta pengkajian ilmu agama islam. Metode ini dijalankan melalui diantaranya adalah pembiasaan dan keteladanan.

Persamaan pada penelitian ini dan sebelumnya terletak pada variabel peran GP Ansor sedangkan perbedaan terletak pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan

dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, selain itu terdapat pada obyek penelitian pada penelitian ini dilakukan pada Pembinaan Generasi Muda di Bandar Lampung sedangkan pada penelitian ini adalah warga Rejomulyo.

### **G. Definisi Operasional**

1. Peran organisasi ansor, merupakan upaya yang dilakukan dalam merencanakan dan merancang kegiatan pembangunan masjid. Adapun indikatornya antara lain: Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial, perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut, kedudukan orang-orang dalam perilaku dan kaitan antara orang dan perilaku.
2. GP Ansor adalah salah satu Badan Otonom Nahdlatul Ulama (NU) yang bergerak di bidang kepemudaan dan kemasyarakatan.
3. Program kotak amal, pelaksanaan terhadap program yang telah dibuat dan direncanakan oleh panitia. Adapun indikator dari program kotak amal sebagai berikut: Minat warga, terikat waktu, pemberian arahan, prosedur yang maksimal, hasil yang didapatkan dalam kotak amal.
4. Masjid dalam kehidupan umat Islam adalah sebagai tempat beribadah: tempat sujud, berzikir, beri'tikaf dan ibadah sunnat lainnya sebagai tempat ibadah shalat dan beribadah baik khusus maupun umum sesuai dengan ajaran Islam.